

BULETIN

SISTEM KEWASPADAAN
DINI DAN RESPON (SKDR)



Pelapor : Adila Fataya Fuad, S.K.M (Epidemiolog Kesehatan) - Tim Kerja Pelayanan Medik RS. Adam Malik

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) adalah suatu sistem surveilans mingguan yang digunakan untuk memantau perkembangan tren kejadian penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) atau wabah dari waktu ke waktu. SKDR berfungsi memberikan sinyal peringatan dini apabila jumlah kasus yang dilaporkan melebihi nilai ambang batas yang telah ditetapkan. Pelaporan dilakukan secara rutin setiap minggu oleh faskes termasuk RS. Adam Malik melalui website SKDR dengan menggunakan format pelaporan standar yang mencakup 24 jenis penyakit menular prioritas, yaitu Diare Akut, Malaria, Suspek Dengue, Pneumonia, Disentri, Suspek Tifoid, Sindrom Jaundice Akut, Suspek Chikungunya, Suspek Flu Burung, Suspek Campak, Observasi Difteri, AFP, GHPR, Antrax, Suspek Leptospirosis, Suspek Kolera, Suspek Meningitis/Encephalitis, Suspek Tetanus Neonatorum, Suspek Tetanus, ILI, Suspek HFMD, ISPA, dan Suspek Covid-19.

RINGKASAN SKDR MG-26 TAHUN 2025

1. Terjadi penurunan kasus untuk penyakit Diare dan Pneumonia.
 2. Terdapat 5 alert yang muncul yaitu Suspek Dengue, Suspek Tifoid, Sindrom Jaundice Akut, Suspek Campak, dan GHPR.
 3. Fokus penyakit minggu ini adalah Supek Campak yang berpotensi KLB.
 4. Tidak ada laporan suspek kluster atau KLB.
 5. Ketepatanan, kelengkapan, serta respon alert <24 jam sudah mencapai 100%.

Rencana Kegiatan
 1. Melakukan pemantauan rutin SKDR untuk penyakit dengan tren meningkat.
 2. Koordinasi internal terkait pengembangan sistem pelaporan berbasis unit di rumah sakit.

KINERJA PELAPORAN SKDR MG-26 TAHUN 2025



Sumber Data : SKDR RS. Adam Malik

Pada minggu ke-26 tahun 2025, kinerja pelaporan SKDR RS. Adam Malik kepada Dinas Kesehatan Kota Medan mencapai 100% baik pada ketepatan laporan, kelengkapan laporan, dan respon alert <24 jam.

LAPORAN PENYAKIT POTENSI KLB MG-26 TAHUN 2025

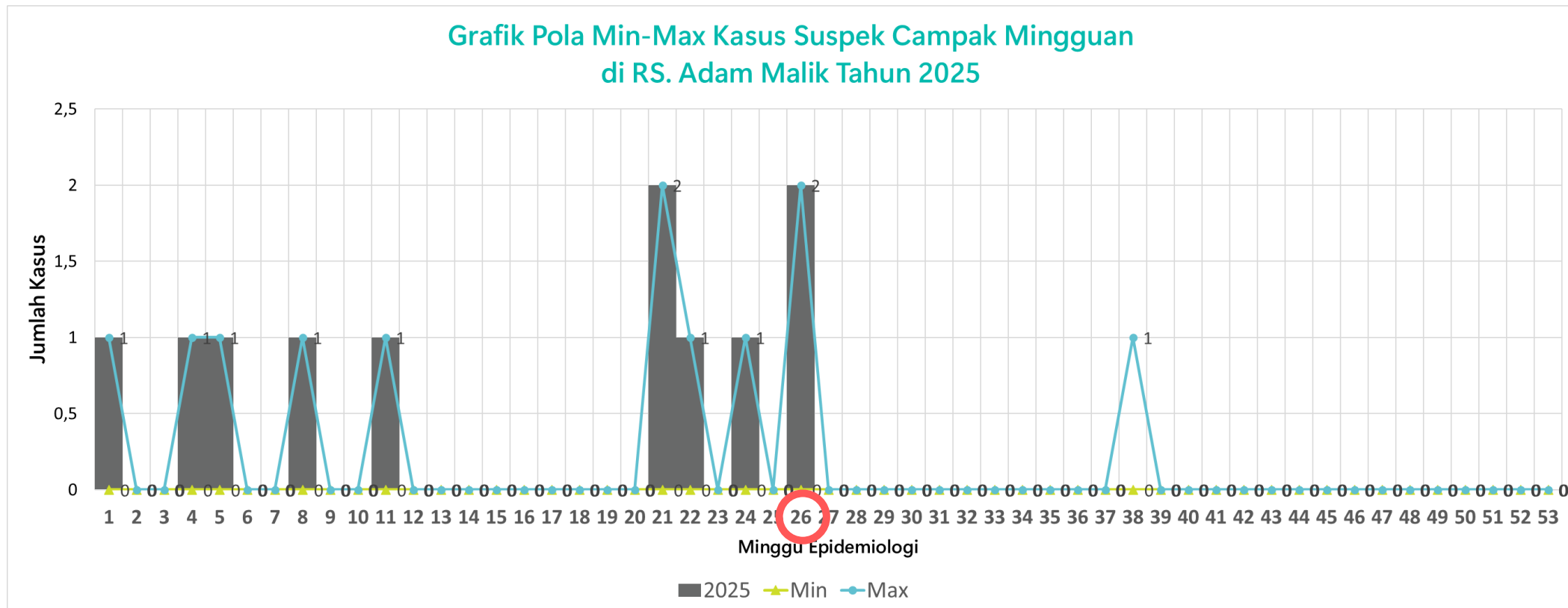
Tabel Penyakit Potensial KLB SKDR RS. Adam Malik Sampai dengan Mg-26 Tahun 2025

NO	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Kumulatif Mg 1-26	Jumlah Kematian Kumulatif Mg 1-26	Jumlah Notifikasi Alert Kumulatif Mg 1-26	Jumlah Kasus Baru Mg 26	Jumlah Kematian Mg 26	Notifikasi Alert Mg 26
1	Diare Akut	129	0	7	4	0	
2	Malaria Konfirmasi	14	0	11	0	0	
3	Suspek Dengue	82	0	17	3	0	Alert
4	Pneumonia	170	1	5	8	0	
5	Diare Berdarah/ Disentri	4	0	4	0	0	
6	Suspek Demam Tifoid	26	0	8	1	0	Alert
7	Sindrom Jaundice Akut	6	0	4	2	0	Alert
8	Suspek Campak	11	0	7	2	0	Alert
9	Kasus Observasi Difteri	6	0	4	0	0	
10	Suspek Pertusis	2	0	1	0	0	
11	Acute Flacid Paralysis (AFP)	4	0	3	0	0	
12	Gigitan Hewan Penular Rabies	86	1	20	4	0	Alert
13	Suspek Meningitis/ Encephalitis	13	0	1	0	0	
14	Suspek Tetanus	9	0	6	0	0	
15	Suspek HFMD	4	1	2	0	0	
16	ISPA	58	0	7	3	0	

Sumber Data : SKDR RS. Adam Malik

Berdasarkan hasil laporan SKDR RS. Adam Malik melalui website SKDR, diketahui bahwa pada minggu epidemiologi ke 1-26 terdapat 16 jenis penyakit yang muncul dari total 24 penyakit prioritas. Pada minggu ke-26 terdapat 7 jenis penyakit dengan total 25 kasus baru. Kasus terbanyak adalah kasus Pneumonia sebanyak 8 kasus. Terdapat 5 penyakit yang muncul sebagai notifikasi alert berdasarkan nilai ambang batas atau pola mingguan sebelumnya yaitu Suspek Dengue sebanyak 3 kasus, Suspek Tifoid 1 kasus, Sindrom Jaundice Akut 2 kasus, Suspek Campak 2 kasus, dan GHPR 4 kasus.

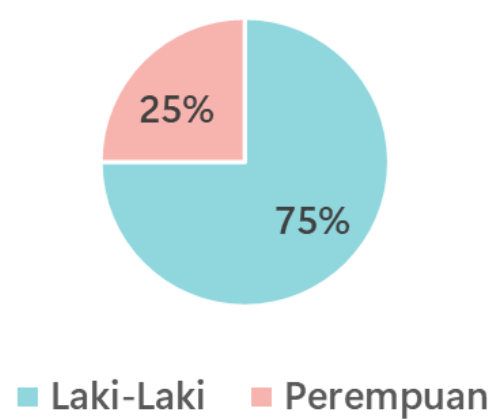
PENYAKIT POTENSIAL KLB SKDR MG-26 TAHUN 2025



Sumber Data : SKDR RS. Adam Malik

Grafik diatas menunjukkan tren kasus Suspek Campak di RS. Adam Malik hingga minggu ke-26 tahun 2025. Pada minggu ke-26 tercatat 2 kasus baru yang mencapai ambang batas maksimum dan memicu notifikasi alert, setelah sebelumnya 1 kasus dilaporkan pada minggu ke-24. Peningkatan dalam dua minggu terakhir ini perlu diwaspadai, mengingat campak merupakan penyakit dengan tingkat penularan tinggi. Lonjakan kasus dapat dipengaruhi oleh rendahnya cakupan imunisasi, mobilitas masyarakat, serta keterlambatan deteksi di layanan primer. Deteksi dini dan kewaspadaan di fasilitas kesehatan penting untuk mencegah transmisi lebih lanjut.

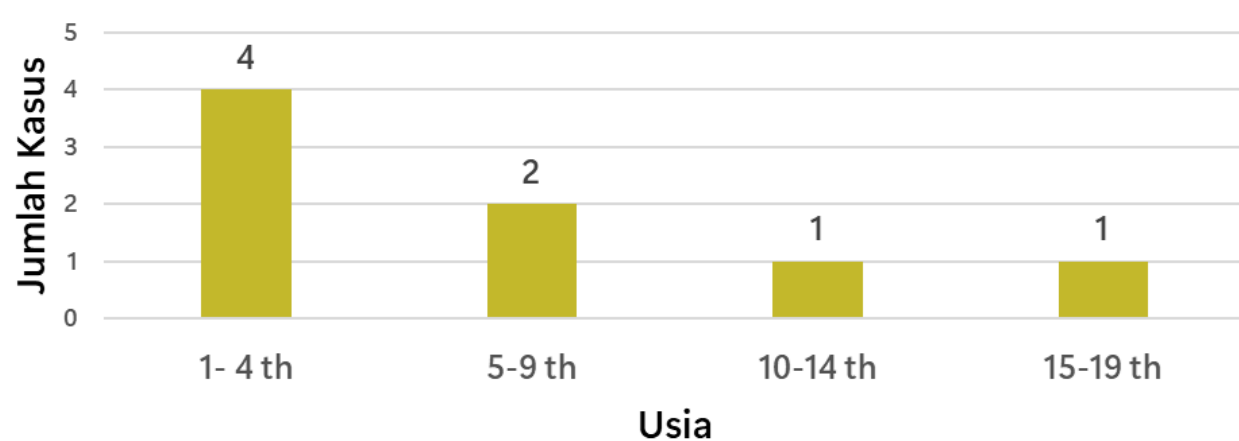
Distribusi Kasus Suspek Campak Menurut Jenis Kelamin di RS. Adam Malik Mg 1 - 26 Tahun 2025



Sumber Data : E-MR STARS, SIMRS RS. Adam Malik

Berdasarkan data distribusi kasus suspek campak menurut jenis kelamin di RS Adam Malik selama minggu ke-1 hingga minggu ke-26 tahun 2025, diketahui bahwa sebagian besar kasus terjadi pada pasien laki-laki, yaitu sebesar 75%, sementara perempuan hanya sebesar 25%. Temuan ini menunjukkan bahwa kasus suspek campak dalam periode tersebut lebih banyak dilaporkan pada jenis kelamin laki-laki.

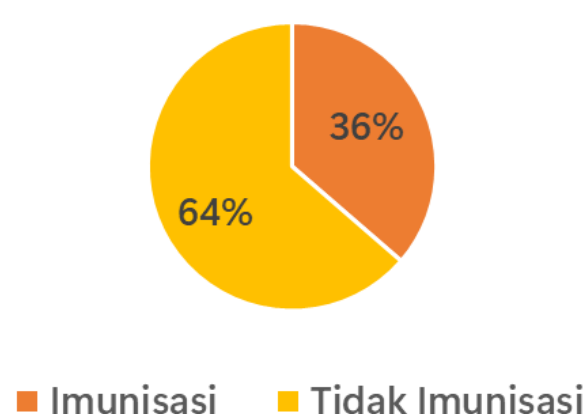
Distribusi Kasus Suspek Dengue Menurut Usia di RS. Adam Malik Mg 1 - 26 Tahun 2025



Sumber Data : E-MR STARS, SIMRS RS. Adam Malik

Distribusi kasus suspek campak di RS Adam Malik minggu ke-1 hingga ke-26 tahun 2025 menunjukkan bahwa kelompok dengan kasus terbanyak adalah usia 1-4 sebanyak 4 kasus, diikuti oleh kelompok 5-9 tahun 2 kasus. Tingginya kasus pada usia 1-4 tahun kemungkinan berkaitan dengan status imunisasi yang belum lengkap. Imunisasi campak (MR) seharusnya sudah diberikan mulai usia 9 bulan dan diulang pada 18 bulan. Temuan ini menekankan pentingnya memastikan cakupan imunisasi lengkap pada balita untuk mencegah penularan dan potensi KLB.

Status Imuniasi (MR) Suspek Campak di RS. Adam Malik Mg 1 - 26 Tahun 2025

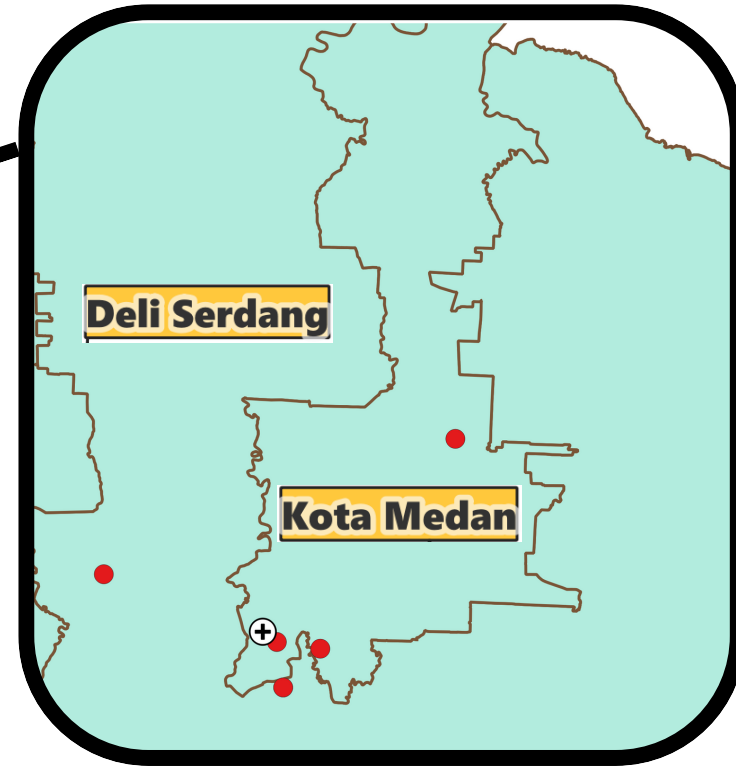
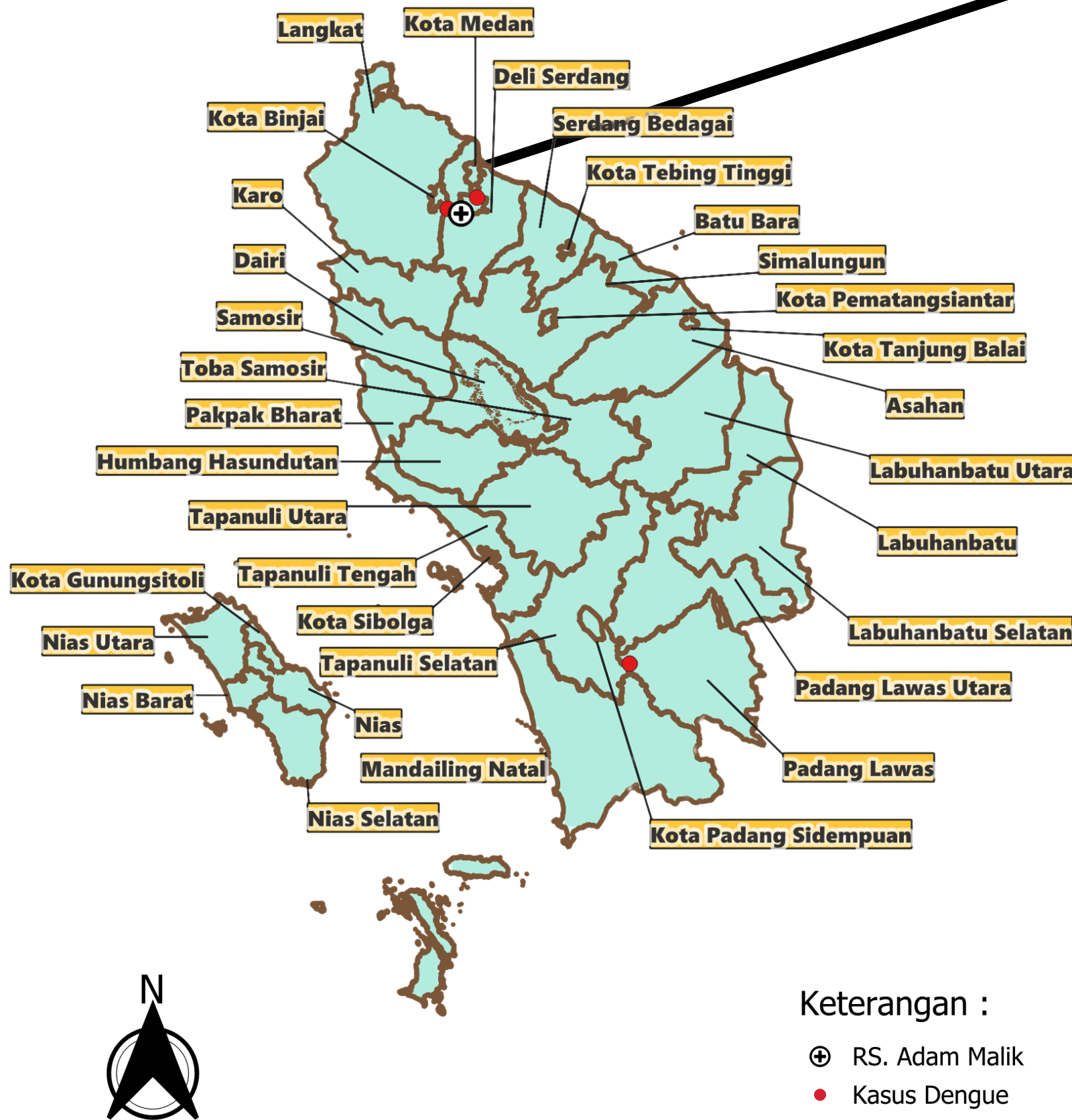


Sumber Data : E-MR STARS, SIMRS RS. Adam Malik

Berdasarkan data status imunisasi (MR) pada kasus suspek campak di RS Adam Malik selama minggu ke-1 hingga ke-26 tahun 2025, diketahui bahwa sebanyak 64% pasien belum mendapatkan imunisasi MR, sementara hanya 36% yang sudah diimunisasi. Hal ini menegaskan pentingnya peningkatan cakupan dan pemantauan imunisasi campak-rubela, terutama pada kelompok usia rentan, untuk mencegah penularan dan menurunkan risiko KLB.

PENYAKIT POTENSIAL KLB SKDR MG-26 TAHUN 2025

Peta Distribusi Kasus Supek Campak yang Berobat di RS. Adam Malik di Wilayah Sumatera Utara Mg 1 - Mg 26 Tahun 2025



Peta ini menunjukkan sebaran kasus Suspek Campak di Provinsi Sumatera Utara, di mana titik merah menandai lokasi kasus yang dilaporkan di 3 Kabupaten/Kota yaitu Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, dan Kabupaten Padang Lawas. Terdapat beberapa kasus yang merupakan saudara kandung yang tinggal satu rumah sehingga titik kasus menunjukkan koordinat yang sama. Banyaknya kasus di daerah yang berdekatan dengan RS. Adam Malik kemungkinan berkaitan dengan akses ke RS yang paling mudah, sehingga kasus lebih banyak tercatat di wilayah ini. Sementara itu, terdapat pula kasus yang berasal dari kabupaten/kota yang jauh dari Kota Medan yang perlu dianalisis lebih lanjut apakah kasus disebabkan oleh perberatan kondisi klinis atau keterlambatan penanganan di daerah asal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan :

- Pada minggu ke-26 tahun 2025, RS. Adam Malik melaporkan 16 kasus baru dari 8 jenis penyakit potensial KLB. Penyakit dengan kasus terbanyak adalah Pneumonia (8 kasus).
- Terdapat 5 penyakit yang memunculkan alert yaitu Suspek Dengue (3 kasus), Sindrom Jaundice Akut (2 kasus), Suspek Tifoid (1 kasus) Suspek Campak (2 kasus), dan GHPR (4 kasus).
- Fokus penyakit minggu ini adalah Suspek Campak yang mengalami peningkatan dalam beberapa minggu terakhir. Analisis demografi kasus Suspek Campak menunjukkan kelompok usia 1 - 4 tahun dan laki-laki sebagai kelompok terdampak tertinggi serta diketahui cakupan imunisasi yang masih rendah yaitu hanya 36% pada pasien yang berobat ke RS. Adam Malik.

Rekomendasi :

- Meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit Campak dengan memantau tren peningkatan kasus.
- Mempertahankan capaian pelaporan SKDR yang optimal
- Mengembangkan alur sistem pelaporan SKDR dengan melibatkan unit/ruangan pelayanan, terutama IGD, Poliklinik, dan Rawat Inap untuk memastikan deteksi dini kasus potensial KLB.